

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap yang dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data, analisis data hingga dapat diperoleh sebuah pemahaman mengenai topik tertentu dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam sebuah penelitian merupakan kegiatan penelitian yang merumuskan masalah mulai dari awal hingga melakukan sebuah penarikan kesimpulan. Baik dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan informan. Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada kealamian sumber data, dengan kata lain peneliti berusaha untuk memahami pentingnya suatu masalah sosial berdasarkan fakta-fakta aktual. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berasal dari obyek maupun subjek yang sedang diteliti.<sup>41</sup> Dengan demikian menggunakan penelitian kualitatif agar dapat menjelaskan secara jelas mengenai pemahaman keagamaan serta implementasi toleransi beragama dalam keluarga multireligius di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

## 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama dalam pendekatan kualitatif ini.<sup>42</sup> Karena peneliti memainkan peran penting sebagai penentu skenario keseluruhan, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Tujuan kehadiran peneliti disini adalah untuk memahami realitas lapangan yang relevan terkait dengan subjek penelitian.<sup>43</sup>

Menurut Lexy J. Moleong posisi peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit dalam hal ini, dia sekaligus seorang analisis data, perencana data, penerjemah data, dan pada akhirnya menjadi pelapor tentang temuan penelitiannya.<sup>44</sup>

Oleh karena itu, peneliti memiliki peran penting sebagai perencana, pengumpul data, menganalisis hingga akhirnya menjadi pelapor tentang hasil penelitiannya. Untuk itu peneliti akan terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal nilai toleransi beragama dalam keluarga multireligius di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam meneliti suatu fenomena yang sedang diamati oleh seorang peneliti. Dengan demikian maka lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ialah Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dan lokasi ini sekaligus menjadi

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 4.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), 121.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993). 168.

tempat bagi peneliti untuk mendapat informasi dari para informan. Adapun waktu peneliti untuk melakukan penelitian dimulai 29 Mei 2023, sampai pada saat terkumpulnya data yang diperlukan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti menemukan kerukunan beragama dalam keluarga multireligius untuk diteliti lebih mendalam, sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian dimana seorang peneliti bisa mendapatkan banyak data yang menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan. Sumber data tersebut digolongkan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari pengumpulan data secara langsung oleh peneliti, seperti dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan informan. Sedangkan sumber data sekunder biasanya didapat melalui sebuah perantara yang digunakan untuk penunjang hasil penelitian, seperti buku, jurnal atau bahkan dari internet.

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan sumber data primer dengan sumber data sekunder yaitu melakukan wawancara secara langsung bersama masyarakat di lokasi penelitian serta dengan mencari teori penunjang melalui buku dan jurnal.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Proses penyediaan data primer untuk keperluan penelitian dikenal dengan istilah pengumpulan data. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih metode pengumpulan data. Berikut pendekatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data kualitatif:

### 1. Observasi

Dalam rangka mengumpulkan informasi, penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan serta menyimpan atau mencatat kegiatan pada masyarakat di lokasi penelitian. Creswell menyebut pendekatan ini sebagai observasi.<sup>45</sup> Observasi dilakukan untuk mencari data mengenai toleransi beragama keluarga multireligius dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

### 2. Wawancara

Prosedur pengumpulan informasi berikutnya adalah wawancara dimana peneliti akan melakukan percakapan dengan narasumber, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan secara terstruktur. Peneliti akan melakukan percakapan ini dengan informan berkali-kali di lokasi penelitian. Menurut Andi Prastowo, cara seperti itu disebut dengan wawancara mendalam.<sup>46</sup> Wawancara dilakukan untuk mencari data tentang toleransi beragama dalam keluarga multireligius dari narasumber yang terpercaya. Untuk situasi ini penulis mewawancarai keluarga multireligius, tokoh agama, dan

---

<sup>45</sup> John W. Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixid*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012), 213.

pemerintah Desa Manyaran serta sesepuh yang ada di Desa Manyaran yang terdiri dari dua laki-laki beragama Islam, dua perempuan beragama Islam, satu laki-laki beragama Katolik, dan satu perempuan beragama Katolik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi faktor pendukung dalam penelitian. Dokumentasi bisa menjadi bukti bahwa kita benar-benar melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut sehingga bisa menjadi pertanggungjawaban atas penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi ini berupa foto selama penelitian serta arsip desa yang diperlukan seperti data potensi desa.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk mencari dan menyusun data-data secara runtut yang kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan bagian atau babnya, yang kemudian dijabarkan dan membuat kesimpulan atas yang didapatkan. Dalam analisis data penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahapan pertama yaitu reduksi data, dimana dalam hal ini bagian-bagian pokok dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dirangkum menjadi satu. Setelah melakukan reduksi data hal selanjutnya yaitu penyajian data, dalam hal ini data yang telah diperoleh disusun sedemikian rupa ke dalam bagiannya masing-masing secara sistematis, sehingga

memudahkan untuk merangkum sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>47</sup> Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan setelah semua data yang ada dilapangan tersaji secara sistematis menjadi satu bagian, penarikan kesimpulan dilakukan sesuai hasil penelitian tanpa adanya penambahan.

## **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data menghasilkan sebuah data dari lapangan, tetapi data tersebut masih mentah perlu diolah lagi atau dikaji lebih lanjut yang bisa dipertanggungjawabkan. Dalam rangka memenuhi kebenaran tersebut, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **a. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan merupakan kegiatan dalam rangka mencari karakteristik serta unsur yang ada dalam situasi yang berkaitan dalam permasalahan yang dihadapi atau diteliti dan kemudian dipusatkan agar menjadi lebih rinci.<sup>48</sup>

### **b. Triangulasi**

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar atau eksternal dalam rangka pembandingan pada data-data yang sudah didapatkan. Triangulasi termasuk dalam kategori pengujian kredibilitas data yang terdiri dari sumber, cara, dan waktu.

---

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.23, 2018, 94.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272.

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dari penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.<sup>49</sup> Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut:

### a. Tahap pra lapangan

- 1) Menyiapkan rancangan penelitian
- 2) Memilih objek penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Mengamati dan mengevaluasi lapangan
- 5) Memilih dan menggunakan informan
- 6) Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk proses penelitian

### b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada titik inilah peneliti melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan. Selain melakukan observasi langsung peneliti juga mendokumentasikannya.

### c. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- 1) Mengorganisasikan data
- 2) Melakukan penafsiran
- 3) Pengecekan keabsahan serta memberi makna

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 127.

d. Tahap penulisan laporan

- 1) Mengumpulkan hasil penelitian
- 2) Mengkonsultasikan hasil penelitian bersama dosen pembimbing
- 3) Merevisi hasil penelitian sesuai arahan dari dosen pembimbing